

TATA IBADAH NATAL - GKJ AMBARRUKMA

KAMIS, 25 DESEMBER 2025

Pepanthan Nologaten, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos :

“Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...!

Sungguh, dengan hati yang penuh dengan ucapan syukur dan sukacita kita atas berkat Tuhan hari ini, kita diberikan kesempatan untuk bersekutu kembali dalam ibadah Natal, menyambut kelahiran Sang Raja Damai.

Marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Tema peribadatan Natal kali ini adalah “**Lawatan Allah Yang Mengatasi Ketakutan**”, akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

“Kelahiran Sang Putra Allah, yaitu bayi Yesus mendatangkan sukacita yang besar bagi dunia. Kelahiran Yesus Kristus juga menjadi terang kemuliaan, memberi cahaya bagi kegelapan, dan membawa sukacita dalam damai sejahtera di seluruh bumi.”

Dengan penuh semangat dan sukacita, sambil bersorak-sorai menyambut lahirnya Sang Raja Damai, kita akan memuji Dia untuk mengawali ibadah Natal ini dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 109, bait 1 dan 3, “Hai Mari Berhimpun”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

- (1) Hai mari, berhimpun dan bersukaria!
Hai mari semua ke Betlehem!
Lihat yang lahir, Raja Balasorga!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!
- (3) Gembala dipanggil dari padang raya
menuju palunganNya yang rendah.
Kita pun turut bergegas ke sana!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah kita di hari Natal ini kita khususkan dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setia-Nya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : $\underbrace{5\ 7}_{A} \mid i . \underbrace{5\ 7}_{A} \mid i . \underbrace{5\ 4}_{A} \mid 3 . \parallel$
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Lukas 1 : 67-75**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang terkasih, genaplah firman Tuhan yang dinubuatkan oleh nabi, bahwa seorang anak laki-laki akan lahir. Maria melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan. Dialah Sang bayi Yesus yang telah lahir ke dunia bagi kita.

Mari kita sambut berita sukacita ini dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 118, bait 1 dan 2, “Sungguh Mulia”**

(1) Sungguh mulia, berkarunia Hari Natal yang kudus.

Duka berakhir; Kristus t'lah lahir.

Mari bernyanyi dengan merdu!

(2) Sungguh mulia, berkarunia Hari Natal yang kudus.

Damai ilahi nyata kembali.

Mari bernyanyi dengan merdu!

6. Visualisasi Drama & Pembacaan Sabda Kasih : Keluaran 20 : 20b

Diakhiri dengan Penyalaan Lilin Natal diiringi PS Gita Kasih “O, Holy Night”

7. Nyanyian Penyesalan

Imam : “Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan, Tuhan mengajarkan kepada kita untuk tidak takut sebab kita memiliki Juruselamat. Oleh karena itu, marilah kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menanggapi karunia kasih Allah.

Namun, sebelumnya, kita akan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 105, bait 2 dan 5, “Ya, Anak Kecil”**

(2) Ya Anak kecil, ya Anak lembut,
segala dosa Kautebus;
Kauhantar kami, umatMu,
ke haribaan BapaMu,
Ya Anak kecil, ya Anak lembut.

(5) Ya Anak kecil, ya Anak lembut,
padaMu kami bertelut,
sejiwa-raga milikMu
dan pasrah diri padaMu,
ya Anak kecil, ya Anak lembut.

8. Pendeta : Sabda Anugerah : Lukas 1 : 78-79

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 55 : 22

9. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, oleh karena rahmat dan belas kasih Allah saja Dia melawat dan memberi jalan damai sejahtera. Mari bersama-sama kita mengungkapkan kesanggupan, kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 119, bait 1 dan 3, “Hai Dunia, Gembiralah”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!
Dihatimu terimalah! Bersama bersyukur,
Bersama bersyukur, Bersama sama bersyukur!

(3) Janganlah dosa menetap di ladang dunia,
Sejahtera penuh berkat berlimpah s'lamanya,
Berlimpah s'lamanya, berlimpah-limpah s'lamanya.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

10. Kesaksian Pujian PS Anak-anak Sekolah Minggu: “Kar’na Cita - Natal T’lah Tiba”

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Lukas 2 : 8-20 (*Nats: Lukas 2 : 10-12*)

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hale- luya Hale - luya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Lawatan Allah yang Mengatasi Ketakutan”

Tujuan : Jemaat diingatkan bahwa Allah mengasihi umat-Nya, yang lemah, tak berdaya oleh anugerah kasih dan kebaikan Kristus dan Kerajaan Allah dinyatakan dalam sepanjang sejarah kehidupan umat, dalam segala dinamika yang dialami. Oleh karena itu umat dipanggil untuk mengarahkan hati kepada realitas pemerintahan Allah yang memungkinkan pengharapan bersemi di tengah kegelisahan akut.

e) Kesaksian Pujian oleh Valentina Sarah : “Allah Hadir Untuk Menyelamatkan Keluarga”

(Theme Song Natal PGI)

Malam kudus penuh cahaya
bintang bersinar di Betlehem
Yesus lahir bawa harapan
damai bagi seisi rumah

Setiap hati dipenuhi cinta
Pengampunan jadi bahasa
Mari sambut Sang Jurus'lamat
yang lahir untuk menyelamatkan kitaRefr:

Bridge:
Yesus datang membawa sukacita
Selamat Natal bagi keluarga

Refr:
Allah hadir untuk menyelamatkan keluarga
Kasih-Nya nyata bagi kita semua
dalam kasih-Nya kita bersatu
Yesuslah Terang hidup keluarga

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, menyambut sukacita dan damai sejahtera karena Sang Raja Damai telah lahir, kita semua dipanggil untuk mengarahkan hati kepada realitas pemerintahan Allah dan tetap memiliki pengharapan yang terus bersemi di tengah kegelisahan akut.

Saat ini kita juga hendak mengungkapkan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan syukur Natal satu kali melalui kantong, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 97 : 12** yang demikian: ***“Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus.”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 148, bait 1 sampai 4, “T’rima Kasih Ya Tuhanku”**

- (1) T’rima kasih ya Tuhanku, atas hari pemberianMu.
Hari baru limpah rahmat dan dipenuhi oleh kasihMu.
Kaucurahkan pada umatMu, Kaucurahkan pada umatMu.
- (2) T’rima kasih atas waktu yang Dikau tawarkan padaku,
agar dalam masa muda aku belajar tentang kasihMu,
yang besar dan mulia itu, yang besar dan mulia itu.
- (3) ‘Kan kupakai waktu itu melakukan tanggung jawabku
dan menolong sesamaku menurut firman serta karyaMu,
kar’na itu makna kasihMu, kar’na itu makna kasihMu.

- (4) Puji syukur kuucapkan atas waktu yang Kauciptakan.
Kutaati, kuhargai di dalam kata dan perbuatanku,
agar nyata hidup beriman, agar nyata hidup beriman.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap setia untuk terus melanjutkan karya keselamatan Tuhan.

Mari kita nyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 120, bait 1 dan 2, “Hai, Siarkan Di Gunung.”**

Refr:

Hai, siarkan di gunung
di bukit dan di mana jua,
hai, siarkan di gunung lahirnya Almasih!

(1) Di waktu kaum gembala menjaga dombanya,
Terpancar dari langit cahaya mulia.....Refr:

(2) Gembala sangat takut ketika mendengar
nyanyian bala sorga gempita menggegar.Refr:

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat Natal, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”